

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan jasmani olahraga kesehatan merupakan salah satu mata rantai kurikulum yang unik karena dalam proses pembelajarannya menggunakan media aktivitas gerak tubuh untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mata pelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa, dengan kesehatan yang baik diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina dan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dalam olahraga yang mengandung nilai-nilai sportivitas, kejujuran, kerjasama dan sikap sosial yang baik.

Permainan tradisional merupakan warisan leluhur dan tradisi budaya. Hampir di setiap daerah di Indonesia mempunyai ciri khas olahraga permainan tradisional. Dalam olahraga tradisional sendiri mengandung nilai gerak dan nilai sosial yang sangat berguna bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Permainan olahraga tradisional dapat disajikan sebagai salah satu materi dalam pendidikan jasmani dan olahraga pada setiap jenjang sekolah. Hal ini dapat dilihat pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mulai jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bahkan di perguruan tinggi, permainan olahraga tradisional merupakan salah satu materi pembelajaran. Gerak yang menjadi unsur pendidikan jasmani dan olahraga juga terdapat dalam permainan olahraga tradisional. Melalui permainan olahraga tradisional

selain diperkenalkan pada budaya daerah, siswa juga diajak untuk bergerak serta membentuk siswa untuk memiliki sikap sosial yang baik.

Sekolah merupakan tempat terjadinya interaksi antara siswa dengan teman dan guru, dalam proses pendidikan jasmani melalui permainan tradisional di sekolah siswa diharapkan memiliki kebugaran jasmani serta sikap sosial yang baik. Jika siswa telah memiliki kebugaran jasmani serta sikap sosial yang baik maka siswa akan mudah melaksanakan tugas gerak yang di butuhkan sehari-hari dan mudah berinteraksi dengan orang lain, diterima dalam masyarakat dan dapat mengambil keputusan yang tepat ketika menghadapi masalah dalam kehidupannya. Siswa juga dapat mengenal tentang hubungan antara manusia dengan lingkungan hidupnya, memahami peristiwa-peristiwa serta perubahan-perubahan yang terjadi di sekitarnya, memahami bahwa antara manusia yang satu dengan manusia yang lain saling membutuhkan, saling menghormati, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap kewajibannya.

Sikap sosial merupakan suatu tindakan seseorang untuk hidup dalam masyarakatnya seperti saling membantu, saling menghormati, saling berinteraksi, dan sebagainya. Sikap sosial perlu dikembangkan karena dapat menciptakan suasana hidup yang damai, rukun, nyaman, dan tentram. Sikap sosial merupakan tindakan yang dapat mengatasi berbagai masalah yang ada dalam masyarakat dengan berpikir secara bersama-sama. Permainan tradisional diharapkan mampu menjadi salah satu bentuk aktivitas fisik yang seiring di dalam permainan tersebut terdapat bentuk kesenian, membentuk kerjasama, menumbuhkan rasa senang, serta menumbuhkan rasa percaya diri juga mampu untuk meningkatkan kebugaran jasmani anak.

Pada umumnya dalam pendidikan jasmani siswa cenderung lebih menyukai atau tertarik pada olahraga atau aktivitas jasmani yang bersifat permainan. Seorang guru haruslah pandai-pandai memilah dan memilah macam dan bentuk permainan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Dengan menggunakan metode pembelajaran pendekatan bermain,

Hugo Cahyadi, 2016

***PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP KEBUGARAN JASMANI DAN SIKAP SOSIAL
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara tidak langsung guru dapat memasukkan materi inti, sehingga pada akhir pembelajaran siswa mampu menguasai materi yang di ajarkan guru.

Studi awal yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Baleendah menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terlihat kurang aktif serta mudah lelah karena siswa mulai merasa bosan dengan materi yang di ajarkan oleh gurunya , siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sehingga kebugaran jasmani siswa dan sikap sosial masih kurang dari yang diharapkan. Oleh karena itu diperlukan cara pengajaran dengan bentuk-bentuk sederhana melalui suatu permainan tradisional agar anak merasa senang dan ceria dalam mengikuti pembelajaran penjas di sekolah, bentuk permainan tradisional tidak jauh berbeda dengan bermain, sehingga jika diterapkan kepada pembelajaran penjas akan sangat mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh permainan tradisional terhadap tingkat kebugaran jasmani dan sikap sosial dalam pembelajaran penjas yang penulis tuangkan kedalam judul **“PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP KEBUGARAN JASMANI DAN SIKAP SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai sebuah proses pendidikan melalui aktifitas jasmani yang berpengaruh terhadap aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor siswa serta membentuk sikap sosial antar individu dan kelompok.

Tujuan pendidikan jasmani mencakup perkembangan yang bersifat menyeluruh meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam hal ini identifikasi masalah yang diperoleh adalah:

Hugo Cahyadi, 2016

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP KEBUGARAN JASMANI DAN SIKAP SOSIAL
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Siswa SMKN 2 Baleendah terlihat kurang aktif serta mudah lelah dalam melakukan tugas gerak sehingga gerak yang dihasilkan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan dan siswa tidak menyelesaikan pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan.
2. Siswa SMKN 2 Baleendah dalam berinteraksi serta berperilaku dalam proses pembelajaran dianggap masih kurang baik, salah satu peristiwa yang terlihat adalah ketika siswa diberikan tugas gerak yang menuntut kerja sama antar anggotanya. Siswa sering mengerjakan tugas gerak tersebut sesuai dengan pemikiran pribadi tanpa berdiskusi dengan temannya terlebih dahulu.
3. Penulis bermaksud untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan merubah sikap sosial ke arah yang lebih baik melalui permainan-permainan tradisional.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain sebagai berikut:

1. “Apakah terdapat pengaruh permainan tradisional terhadap kebugaran jasmani dalam pembelajaran penjas di SMKN 2 Baleendah ?”
2. “Apakah terdapat pengaruh permainan tradisional terhadap sikap sosial dalam pembelajaran penjas di SMKN 2 Baleendah?”

C. Tujuan Penelitian

Dalam segala bentuk kegiatan, tujuan merupakan dasar pemikiran yang paling utama, tanpa adanya tujuan suatu kegiatan tidak akan berjalan lancar. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional terhadap tingkat kebugaran jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMKN 2 Baleendah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional terhadap sikap sosial dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMKN 2 Baleendah.

Hugo Cahyadi, 2016

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP KEBUGARAN JASMANI DAN SIKAP SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang permainan tradisional terhadap kebugaran jasmani dan sikap sosial dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah.
- b. Penelitian ini dapat menjadi sumber pembelajaran pada jenis-jenis permainan tradisional dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian ilmiah pada pengembangan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), penggunaan permainan tradisional dapat dimanfaatkan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk proses pembelajaran terhadap kebugaran jasmani dan sikap sosial di sekolah maupun ketika belajar mandiri sebagai sumber belajar.
- b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, permainan tradisional dapat memberikan kemudahan pada guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk proses pembelajaran.
- c. Bagi Mahasiswa Olahraga, permainan tradisional ini dapat digunakan untuk bahan pembelajaran awal atau sebagai alat pemanasan siswa sebelum melakukan proses pembelajaran inti.

E. Batasan Penelitian

Untuk menghindari penafsiran yang terlalu luas dan untuk memperoleh gambaran yang jelas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hugo Cahyadi, 2016

*PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP KEBUGARAN JASMANI DAN SIKAP SOSIAL
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X di SMKN 2 Baleendah.
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada bagaimana pengaruh permainan tradisional terhadap kebugaran jasmani dan sikap sosial siswa kelas X yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMKN 2 Baleendah.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.
4. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah permainan tradisional, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kebugaran jasmani dan sikap sosial siswa yang mengikuti pembelajaran penjas.
5. Permainan tradisional yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebentengan, galasin, ucing nyetrum dan boy-boyan.
6. Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan untuk mengukur tingkat kebugaran jasmani siswa dengan Tes Kesegaran Jasmani Indonesia (TKJI) telah disepakati dan ditetapkan menjadi instrument atau alat tes yang berlaku di seluruh wilayah Indonesia.
7. Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam pengukuran sikap sosial dengan menggunakan angket.

F. Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi skripsi ini terdiri dari lima bab dan di setiap babnya berisikan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang masalah berkaitan dengan isu dan fakta di lapangan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisikan tentang kajian teori-teori pendidikan, pendidikan jasmani di sekolah, sebagai penguat dari pembuatan skripsi tentang judul yang di angkat sebagai penelitian atau analisis.

Hugo Cahyadi, 2016

***PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP KEBUGARAN JASMANI DAN SIKAP SOSIAL
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang metode penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini yang memaparkan analisis temuan dan mengemukakan hasil penelitian serta pembahasan dari analisis hasil penelitian.

5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian, serta implikasi dan rekomendasi terhadap analisis temuan dari hasil penelitian.